

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa pada era pandemi covid-19. Penelitian ini mengambil populasi dua kelas sebagai objeknya, yaitu kelas eksperimen atau kelas yang diberi perlakuan khusus dan kelas kontrol atau kelas yang tidak diberikan perlakuan khusus. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode angket dan dokumentasi, metode angket digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari siswa. Penelitian ini pada setiap kelasnya diberi data angket yang sama, bedanya untuk kelas eksperimen dibantu dengan menggunakan nilai rapot sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan nilai rapot melainkan tes.

Populasi dalam penelitian ini yakni peserta didik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumber gempol dan sebagai kelas eksperimen peneliti menggunakan peserta didik dari luar sekolah yakni di MI Surya Utama Al-Fajar. Sampel yang digunakan sama yaitu peserta didik kelas 5 dan 6 masing-masing sebanyak 36 peserta didik. Adapun nama-nama peserta didik yang dijadikan objek sampel sebagai terlampir.

Penelitian dilaksanakan pada 11 januari 2021 sampai 31 Maret 2021. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahapan dalam

penelitian yakni; tahap perencanaan, tahap penelitian, dan tahap akhir. Tahap pertama yakni perencanaan, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk mengadakan penelitian yang akan dilakukan di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol. Kemudian, peneliti meminta izin pada wali kelas V yakni Bapak Khoirul Huda, S.Pd.I dan Bapak Joko selaku wali kelas VI guna mendapatkan informasi terkait kapan jadwal murid kelas V dan VI guna mendapatkan informasi terkait agenda madrasah agar peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan lancar tanpa menghambat proses pembelajaran dan menghambat kerja guru.

Tahap kedua yakni tahap pelaksanaan yang dibagi menjadi 2 pertemuan yakni peneliti memasuki masing-masing kelas secara bergantian agar memperoleh data angket yang diperlukan dalam uji validitas instrumen penelitian. Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 09 Maret 2021. Setelah memperoleh data tersebut peneliti melakukan uji validitas instrumen yang menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan terkait pola asuh orangtua berjumlah 30 soal dan kondisi status sosial ekonomi keluarga dengan jumlah 15 butir soal valid. Dari hasil tersebut, peneliti melakukan konsultasi kepada dosen ahli, selanjutnya saran dan komentar dari dosen ahli dalam validasi meminta agar kedua instrumen tersebut diubah skalanya menjadi satu skala. Dalam artian yang sebelumnya menggunakan dua skala, yaitu skala likert dan guttman harus diganti menjadi satu skala yakni skala likert. Setelah melakukan konsultasi tersebut, peneliti memperbaiki angket dan

mengadaka perjanjian kembali dengan wali kelas V dan VI. Guru kelas menyarankan untuk melakukan penelitian pada tanggal 27 maret 2021.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekola dan wali kelas untuk tanya jawab lebih mendalam terkait historis MI Nurul Islam Mirigambar dan meminta data nilai rapot kelas V dan VI pada guru kelas.

B. Deskripsi Data Variabel

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode, yaitu metode angket dan metode dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data terkait pola asuh orangtua dan kondisi sosial ekonomi keluarga. Hasil angket penelitian sebagai variabel bebas, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data terkait nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai rapot. Melalui metode angket, semua peserta didik kelas V dan VI sebagai responden di MI Nurul Islam Mirigambar telah menjawab pernyataan angket, data responden dalam penelitian ini sabagaimana dalam tabel berikut:

1. Data Skor Angket Pola Asuh Orangtua

a. Data skor angket pola asuh orangtua (X_1)

Pola asuh terdiri dari dua kata “pola” dan “asuh”. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, pola artinya “sistem atau cara kerja”.¹²⁵ Pola juga berarti “bentuk (struktur) yang tetap”. Sedangkan “asuh” yaitu menjaga, merawat dan mendidik anak kecil, membimbing (membantu, melatih dan sebagainya), dan memimpin (mengepalai dan

¹²⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hal. 778.

menyelenggarakan) satu badan atau lembaga.¹²⁶ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pola asuh merupakan suatu perilaku yang membimbing, mendidik, atau merawat anak.

Pola asuh erat kaitannya dengan orangtua, setiap orang tua pasti menerapkan pola asuh pada anaknya dan hal tersebut tentu berbeda-beda. Namun pada intinya, setiap pola asuh yang diterapkan oleh orangtua kepada anak bertujuan untuk menjadikan anak tersebut menjadi pribadi yang baik sejak kecil hingga tumbuh dewasa kelak. pola asuh orangtua merupakan cara atau perilaku orangtua dalam mendidik dan membesarkan buah hati mereka sejak bayi. Akan tetapi perlu diingat bahwasannya ada beberapa macam pol asuh orangtua yang harus diketahui sebelum kita menerapkan pola asuh tersebut kepada anak, pola asuh tersebut diantaranya yakni, pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap hasil belajar siswa di MI Nurul Islam Mirigambar. Untuk itu, maka diperlukan data berupa angka yang nantinya dapat digunakan untuk mengetahui hal tersebut, maka peneliti membuat sebuah kuisisioner yang berisikan pernyataan terkait pola asuh orangtua. Dan dari kuisisioner tersebut peneliti mendapatkan data skor angket pola asuh orangtua pada peserta didik kelas V dan VI di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol sebagai berikut:

¹²⁶ Budiono, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Agung, 2005), hal. 65.

Tabel 4.1 Data skor angket pola asuh orangtua (X₁)

No	Nama	Kelas	Jumlah Skor
1	Afrilia	5	60
2	Daniel	5	46
3	Alea	5	76
4	Andika	5	97
5	Putri	5	77
6	Wulan	5	95
7	Zahra	5	68
8	Dio	5	40
9	Aida	5	50
10	Farhan	5	73
11	Rama	5	82
12	Jessen	5	39
13	Nazril	5	96
14	Rosyidah	5	85
15	Sella	5	79
16	Ulya	5	99
17	Tsania	5	52
18	Yusuf	6	43
19	Muzaki	6	93
20	Zaron	6	84
21	Aliya	6	95
22	Arjuna	6	99
23	Faiz	6	57
24	Halwa	6	49
25	Alfi	6	63
26	Akmal	6	72
27	Gibran	6	69
28	Alwi	6	56
29	Andriansyah	6	92
30	Wisnu	6	83
31	Natasha	6	98
32	Nova	6	62
33	Putri	6	97
34	Rosida	6	58
35	Aulia	6	75
Jumlah			2559
Rata-Rata			89,56

Sumber: Data olahan peneliti 2021

b. Data Skor Angket Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X_2)

Hasil belajar dari peserta didik selain dipengaruhi oleh pola asuh orangtua, juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain yakni faktor kondisi sosial ekonomi keluarga itu sendiri. Faktor kondisi sosial ekonomi adalah suatu keadaan atau kedudukan yang diatur sosial dan merupakan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat, pemberian posisi ini disertai pula dengan posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat, pemberian posisi ini disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pembawa status.¹²⁷

Kondisi sosial ekonomi dalam sebuah keluarga dapat diartikan suatu keadaan dimana kedudukan seseorang dalam lingkungan masyarakat yang dikelompokkan dengan jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, dan pendidikan. Kondisi sosial ekonomi dalam sebuah keluarga dapat diukur dengan melihat ukuran kekayaan, ukuran kekuasaan, ukuran kehormatan, dan ukuran pendidikan. Jadi, jika keluarga tersebut mumpuni dalam artian kekayaan yang mereka miliki cukup banyak, mereka memiliki kekuasaan dalam sebuah lembaga atau usaha, serta memiliki tingkat pendidikan tinggi. Otomatis hal tersebut akan mencerminkan bahwasannya tingkat sosial ekonomi keluarganya sangat bagus, begitu juga sebaliknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar peserta didik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol. Untuk mengetahui hal tersebut, maka peneliti memerlukan data berupa angka yang nantinya dapat mengukur adanya pengaruh tersebut atau tidak. Peneliti di sini membuat sebuah kuisiner atau angket terkait kondisi sosial ekonomi keluarga yang

¹²⁷ Mahmud Dimiyati, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: BPF, 1990), hal. 87.

akan diberikan pada kelas V dan VI di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol. Berikut adalah hasil angket kuisisioner sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data skor angket kondisi sosial ekonomi keluarga (X₂)

No	Nama	Kelas Kontrol	Jumlah Skor
1	Afrilia	5	25
2	Daniel	5	46
3	Alea	5	34
4	Andika	5	54
5	Putri	5	20
6	Wulan	5	32
7	Zahra	5	37
8	Dio	5	57
9	Aida	5	32
10	Farhan	5	37
11	Rama	5	31
12	Jessen	5	54
13	Nazril	5	30
14	Rosyidah	5	32
15	Sella	5	52
16	Ulya	5	36
17	Tsania	5	41
18	Yusuf	6	22
19	Muzaki	6	55
20	Zaron	6	42
21	Aliya	6	51
22	Arjuna	6	48
23	Faiz	6	29
24	Halwa	6	22
25	Alfi	6	25
26	Akmal	6	37
27	Gibran	6	44
28	Alwi	6	22
29	Andriansyah	6	44
30	Wisnu	6	40
31	Natasha	6	49
32	Nova	6	27
33	Putri	6	48
34	Rosida	6	33
35	Aulia	6	36
Jumlah			1324
Rata-Rata			46,34

Sumber: Data olahan peneliti 2021

c. Data Nilai Hasil Belajar (Y)

Belajar merupakan suatu upaya seseorang yang ingin mendapatkan ilmu atau pengetahuan baru guna memperluas wawasan dalam dirinya. Belajar bisa dilakukan dimana saja, baik itu secara formal maupun nonformal. Namun kali ini peneliti ingin mengulas sedikit terkait belajar secara formal yakni pastinya dilakukan di sekolah atau perguruan tinggi. Untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menempuh pendidikan formal atau belajar di sekolah dapat dilihat melalui hasil belajar. Tidak mengkhianiti dari masa ke masa hasil belajarnya selalu menjadi tolak ukur terkait pengetahuan dalam diri seseorang.

Hasil belajar yakni bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹²⁸ Untuk mengetahui hasil belajar dari peserta didik dapat melalui tes atau bisa dilihat nilai rapor mereka. Pada penelitian ini, untuk mengetahui hasil belajar siswa di MI Nurul Islam Mirigambar peneliti melihat nilai rapor.

¹²⁸ Wardhani Igak, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal. 50.

Berikut adalah data dari nilai rapot siswa kelas V dan VI di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol:

Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Siswa MI Nurul Islam Mirigambar

No	Nama	Rata-rata nilai hasil belajar peserta didik (Nilai pengetahuan + Nilai Keterampilan/2)
1	Afrilia	$92+93/2 = 93$
2	Daniel	$92+92/2 = 92$
3	Alea	$96+97/2 = 97$
4	Andika	$91+93/2 = 92$
5	Putri	$91+92/2 = 92$
6	Wulan	$88+90/2 = 89$
7	Izzati	$87+90/2 = 86$
8	Dio	$87+88/2 = 88$
9	Aida	$96+95/2 = 96$
10	Farhan	$93+94/2 = 94$
11	Rama	$90+91/2 = 91$
12	Jessen	$89+87/2 = 88$
13	Nazril	$91+89/2 = 90$
14	Rosyidah	$95+91/2 = 93$
15	Sella	$91+90/2 = 91$
16	Ulya	$90+89/2 = 90$
17	Tsania	$97+95/2 = 96$
18	Yusuf	$93+92/2 = 93$
19	Muzaki	$85+85/2 = 85$
20	Zaron	$89+88/2 = 86$
21	Aliya	$93+92/2 = 93$
22	Arjuna	$92+94/2 = 93$
23	Faiz	$93+90/2 = 92$
24	Halwa	$94+92/2 = 93$
25	Alfi	$89+88/2 = 86$
26	Akmal	$93+92/2 = 93$
27	Gibran	$88+92/2 = 90$
28	Alwi	$91+92/2 = 92$
29	Andriansyah	$83+84/2 = 84$
30	Wisnu	$90+89/2 = 90$
31	Natasha	$90+91/2 = 91$
32	Nova	$89+90/2 = 90$
33	Putri	$93+96/2 = 95$
34	Rosida	$93+93/2 = 93$
35	Aulia	$88+87/2 = 86$

Sumber: Data olahan peneliti 2021

2. Deskriptif instrumen angket penelitian

Pada bagian ini dijelaskan mengenai distribusi jawaban responden terkait variabel-variabel pada penelitian ini yakni terhadap pola asuh orangtua (X_1), Kondisi sosial ekonomi keluarga (X_2), dan Hasil belajar siswa (Y). Penjabaran data ini bertujuan untuk menguraikan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik terkait pola asuh orangtua dan kondisi sosial ekonomi keluarga maupun hasil belajar siswa MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol.

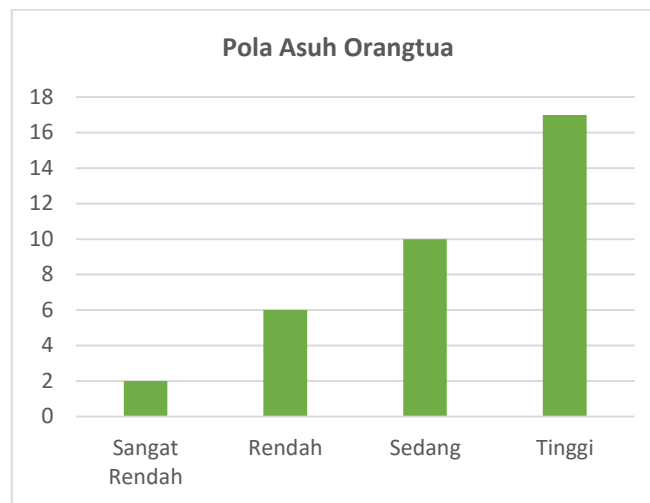
a. Deskriptif intrumen angket pola asuh orangtua (X_1)

Statistik deskriptif ini, bertujuan sebagai dasar guna untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden pada setiap variabel, intrumen yang dipakai dalam mengukur pola asuh orangtua terdiri dari 30 pertanyaan dari 3 kategori yakni, pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh demokratis. Setiap instrumen memiliki empat alternatif jawaban dengan rentang 1-4, data instrumen pola asuh orangtua ini dikumpulkan dari 39 responden.

Tabel 4.4 Deskripsi Pola Asuh Orangtua

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < 43$	2	6%
Rendah	$44 < X \leq 63$	6	17%
Sedang	$64 < X \leq 84$	10	29%
Tinggi	$X > 104$	17	49%
Total		35	100%

Sumber: Data olahan peneliti 2021



Gambar 1.2 Tabel Diagram Batang Pola Asuh Orangtua

Berdasarkan data Tabel 4.4 dan Gambar tabel diagram 1.2 di atas menunjukkan bahwa tingkat pola asuh orang tua dapat diperoleh 17 responden atau 49% memperoleh kriteria tinggi, 10 responden atau 29% responden memperoleh kriteria sedang, 6 responden atau 17% memperoleh kriteria rendah, dan 2 responden atau 6% memperoleh kriteria sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pola asuh orangtua memiliki kriteria tinggi.

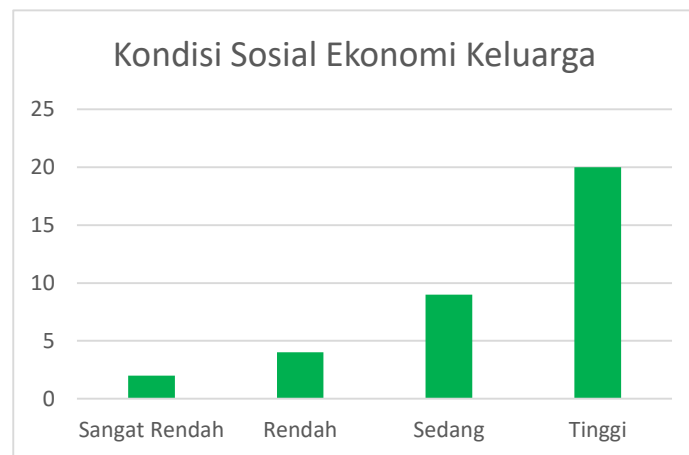
b. Deskriptif instrumen kondisi sosial ekonomi keluarga (X_2)

Distribusi jawaban responden terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini yakni terkait kondisi sosial ekonomi keluarga (X_2), paparan data ini bertujuan untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Deskriptif instrumen kondisi sosial ekonomi keluarga (X_2) terdiri dari 15 pernyataan, dalam setiap pernyataan dibagi menjadi 3 kategori yakni, 5 pernyataan terkait pendidikan, 5 pernyataan terkait pekerjaan, dan 5 pernyataan terkait penghasilan dan pengeluaran. Masing-masing pernyataan memiliki empat jawaban alternatif dengan rentang 1-4. Data setiap instrumen kondisi sosial ekonomi keluarga yang dikumpulkan dari 35 responden secara kuantitatif.

Tabel 4.5 Deskripsi Kondisi sosial ekonomi keluarga

Kategori	Frekuensi	Interval	Persentase
Sangat Rendah	$X < 20$	2	6%
Rendah	$21 < X \leq 32$	4	11%
Sedang	$33 < X \leq 43$	9	26%
Tinggi	$X > 54$	20	57%
Total		35	100%

Sumber: Data olahan peneliti 2021

**Gambar 1.3 Tabel Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga**

Berdasarkan data tabel 4.5 dan gambar tabel diagram 1.3 di atas menunjukkan bahwa tingkat kondisi sosial ekonomi dapat diperoleh 20 responden atau 57% memiliki kriteria tinggi, 9 responden atau 26% memiliki kriteria sedang, 4 responden atau 11% dengan kriteria rendah, 2 responden atau 6% memiliki kriteria sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga memiliki kriteria tinggi.

C. Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya yakni menganalisis terkait data tersebut guna mendapatkan hasil penelitian.

Sebelum data dianalisis, perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat tersebut sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Angket yang akan diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, perlu dilakukan uji validitas instrumen penelitian guna mengetahui instrumen tersebut valid tidak. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa pada era pandemi Covid-19 di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol. Dalam menentukan validitas pada setiap instrumen, terdapat dua cara untuk melakukannya dengan cara uji validitas empiri dan uji validitas ahli. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas.

Angket atau kuesioner pola asuh orangtua dan kondisi ekonomi keluarga divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak (dapat dilihat pada lampiran). Hasilnya 30 butir pernyataan digunakan untuk mengukur pola asuh orangtua dan 15 butir pernyataan untuk kondisi sosial ekonomi keluarga, setiap pernyataan layak digunakan sebagai instrumen penelitian pada setiap peserta didik, meskipun terdapat beberapa pembenahan pada instrumen. Sebelum uji validitas empiris, setiap angket baik pola asuh orangtua dan kondisi sosial ekonomi keluarga yang telah dinyatakan layak oleh validator

maka perlu diujicobakan terlebih dahulu pada luar sampel penelitian guna mengetahui angket tersebut layak atau tidak. Untuk mencari validitas soal, peneliti menggunakan bantuan program *computer SPSS 26.0 for windows*.

Apabila $\Gamma_{hitung} \geq \Gamma_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Nilai Γ_{tabel} dapat dilihat pada tabel *r product moment*. Dalam penelitian ini, terdapat 30 butir pernyataan terkait pola asuh orangtua, diketahui $N = 35$ dengan $dk = N-2$ maka taraf kesalahan 0,05 sebesar 0,33. Jadi, untuk menyatakan bahwa instrumen valid atau tidak, maka nilai Γ_{hitung} harus lebih besar atau sama dengan Γ_{tabel} . Adapun hasil penghitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket Pola Asuh Orangtua

Uji coba angket dilakukan pada kelas 5 dan 6 dengan jumlah keseluruhan responden sebanyak 35 responden. Uji validitas instrumen angket menggunakan *SPSS 26.0 for windows*, adapun hasil perhitungan uji validitas soal angket pola asuh orangtua sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Validitas Angket Pola Asuh Orangtua

No	Nama	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
1	X1P1	0,544	0,333	Valid
2	X1P2	0,534	0,333	Valid
3	X1P3	0,560	0,333	Valid
4	X1P4	0,484	0,333	Valid
5	X1P5	0,683	0,333	Valid
6	X1P6	0,479	0,333	Valid
7	X1P7	0,561	0,333	Valid
8	X1P8	0,538	0,333	Valid
9	X1P9	0,696	0,333	Valid
10	X1P10	0,501	0,333	Valid
11	X1P11	0,687	0,333	Valid
12	X1P12	0,505	0,333	Valid
13	X1P13	0,626	0,333	Valid
14	X1P14	0,558	0,333	Valid
15	X1P15	0,635	0,333	Valid
16	X1P16	0,660	0,333	Valid
17	X1P17	0,454	0,333	Valid
18	X1P18	0,691	0,333	Valid
19	X1P19	0,708	0,333	Valid
20	X1P20	0,658	0,333	Valid
21	X1P21	0,643	0,333	Valid
22	X1P22	0,511	0,333	Valid
23	X1P23	0,637	0,333	Valid
24	X1P24	0,556	0,333	Valid
25	X1P25	0,745	0,333	Valid
26	X1P26	0,584	0,333	Valid
27	X1P27	0,458	0,333	Valid
28	X1P28	0,667	0,333	Valid
29	X1P29	0,629	0,333	Valid
30	X1P30	0,644	0,333	Valid

Sumber: Data olahan peneliti 2021

Berdasarkan pemaparan tabel *output* uji validitas soal angket dengan menggunakan bantuan *SPSS 26.0* dapat dilihat nilai *Pearson Correlation* atau *r* hitung pada 30 soal pernyataan, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwasannya 30 pernyataan angket tersebut dikatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas angket menggunakan *SPSS 26.0* sebagaimana terlampir.

2) Angket Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Uji coba angket dilakukan pada kelas 5 dan 6 dengan jumlah keseluruhan responden sebanyak 35 responden dengan butir pernyataan sebanyak 15. Uji validitas instrumen angket menggunakan *SPSS 26.0 for windows*, adapun hasil perhitungan uji validitas soal angket pola asuh orangtua sebagai berikut:

Tabel 4.7 Output Uji Validitas Angket Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

No	Nama	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
1	X2P1	0,395	0,333	Valid
2	X2P2	0,709	0,333	Valid
3	X2P3	0,644	0,333	Valid
4	X2P4	0,712	0,333	Valid
5	X2P5	0,675	0,333	Valid
6	X2P6	0,553	0,333	Valid
7	X2P7	0,557	0,333	Valid
8	X2P8	0,548	0,333	Valid
9	X2P9	0,672	0,333	Valid
10	X2P10	0,659	0,333	Valid
11	X2P11	0,610	0,333	Valid
12	X2P12	0,599	0,333	Valid
13	X2P13	0,603	0,333	Valid
14	X2P14	0,624	0,333	Valid
15	X2P15	0,653	0,333	Valid

Sumber: Data olahan peneliti 2021

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan guna mengetahui habwa tes tersebut dapat dipercaya. Uji reabilitas menggunakan bantuan program computer *SPSS 26.0 for windows*. Data untuk uji reabilitas diambil dari uji validitas sebelumnya, soal atau angket dinyatakan reliable

apabila $\Gamma_{hitung} \geq \Gamma_{tabel}$. Maka dari itu, nilai r hitung dari masing-masing item pada *output correlation* dibandingkan dengan nilai r tabel agar dapat diketajui item yang reliabel.

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Pola Asuh Orangtua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.937	30

Sumber: Data olahan peneliti 2021

Dari tabel *output* uji reliabilitas terkait angket pola asuh orangtua dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $\Gamma_{hitung} \geq \Gamma_{tabel}$ yakni $0,937 \geq 0,333$ sehingga 30 angket pernyataan tersebut dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas angket menggunakan *SPSS 26.0 for windows* sebagaimana terlampir.

Tabel 4.9 Uji Reabilitas Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	15

Sumber: Data olahan peneliti 2021

Dari tabel *output* uji reliabilitas terkait angket kondisi sosial ekonomi keluarga dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $\Gamma_{hitung} \geq \Gamma_{tabel}$ yakni $0,879 \geq 0,333$ sehingga 15 angket pernyataan tersebut dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas angket menggunakan *SPSS 26.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2. Uji Pra Syarat Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji pra syarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian normal atau tidak, uji normalitas terhadap data pola asuh orangtua, kondisi ekonomi keluarga, dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan uji *Shapiro Wilk* dikarenakan sampel penelitian (< 50) dan dengan menggunakan program *SPSS 26.0 for Windows* dengan pengambilan keputusan jika probalitasnya > 0.05 maka data berdistribusi normal dan jika probalitasnya < 0.05 maka data tersebut tidak normal. Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan *output* dapat dilihat pada Tabel 4.1.

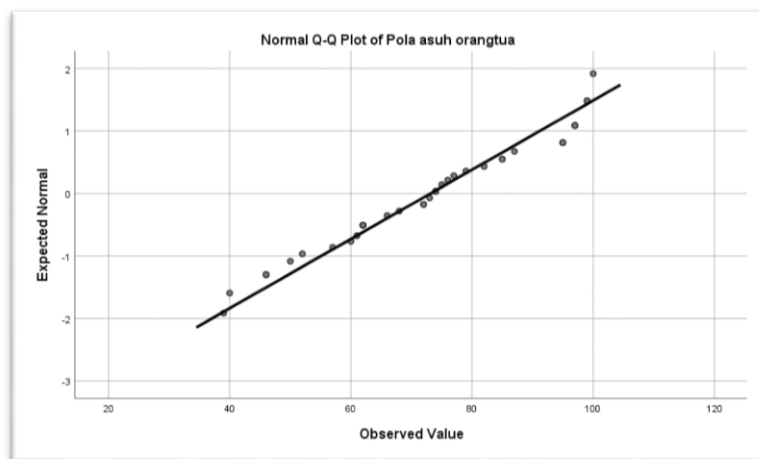
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Stati stic	df	Sig.	Stati stic	Df	Sig.
Pola asuh orangtua	.115	35	.200*	.952	35	.132
Kondisi sosial ekonomi keluarga	.149	35	.049	.952	35	.131
hasil belajar	.137	35	.096	.953	35	.141

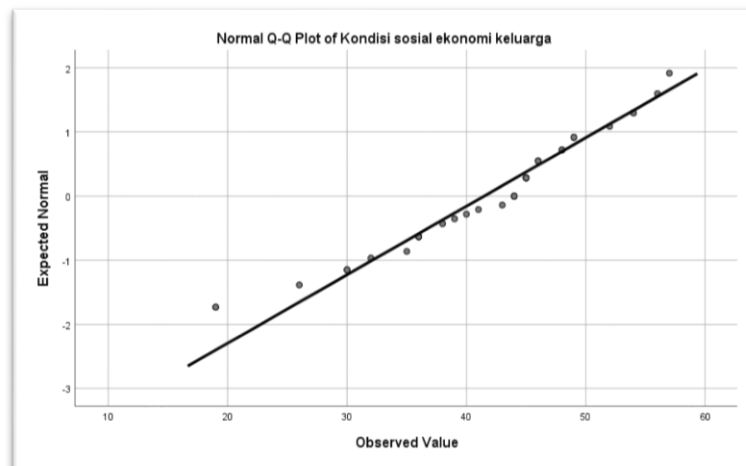
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

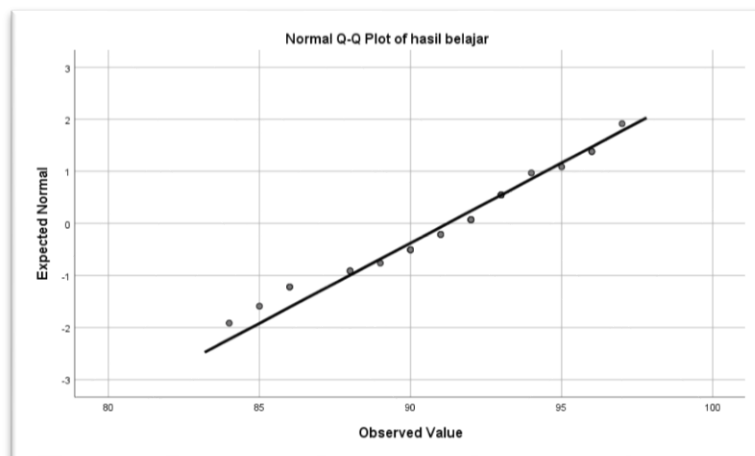
Berdasarkan hasil *output* uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* pada tabel diatas maka dapat diketahui nilai signifikansi dari setiap variabel. Pada variabel polas asuh orangtua diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,132. Nilai signifikansi pada variabel kondisi sosial ekonomi keluarga sebesar 0,131 dan Hasil belajar sebagai variabel terikat nilai signifikansi sebesar 0,141 maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena setiap variabel memiliki probabilitas atau nilai signifikansi ketiga variabel $> 0,05$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada setiap grafik berikut



Gambar 4.1 Normal Plot Q-Q Plot of Pola Asuh Orangtua



Gambar 4.2 Normal Plot Q-Q Plot of Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga



Gambar 4.3 Normal Plot Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Gambar 4.1 sampai dengan gambar 4.3 terlihat garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Tingkat penyebaran titik di suatu garis menunjukkan normal tidaknya suatu data, jika suatu distribusi data normal maka data akan tersebar disekeliling garis.¹²⁹ Dari gambar tersebut terlihat bahwa data tersebar disekeliling garis

¹²⁹ Uyanto, *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2009), hal. 35.

atau menyentuh mengikuti garis diagonalnya yang berarti itu menunjukkan nilai residual tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Dalam penelitian, perlu adanya uji linieritas guna untuk mengetahui linier tidaknya hubungan setiap variabel serta menentukan analisis regresi yang akan digunakan. Dengan menggunakan bantuan *SPSS 26.0 for windows*, pada uji linieritas nilai signifikansi dari *Linearity* variabel pola asuh orangtua adalah 0,387 dan nilai signifikansi dari *Linearity* kondisi sosial ekonomi keluarga adalah 0,879, serta nilai signifikansi pada masing-masing variabel lebih besar dari tingkat 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya variabel pola asuh orangtua (X_1) dan kondisi sosial ekonomi keluarga (X_2) memiliki hubungan yang linier dengan hasil belajar siswa (Y)

Tabel 4.11 Uji Linieritas Pola Asuh Orangtua

			ANOVA Table				
			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
hasil belajar *	Between Groups	(Combined) Linearity	235.805 6.469	19 1	12.411 6.469	1.521 .793	.207 .387
Pola asuh orangtua		Deviation from Linearity	229.336	18	12.741	1.562	.194
	Within Groups		122.367	15	8.158		
	Total		358.171	34			

Sumber: Data olahan peneliti 2021

Tabel 4.12 Uji Linieritas Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

			ANOVA Table				
--	--	--	-------------	--	--	--	--

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
hasil belajar *	Between	(Combined)	72.838	12	6.070	.468	.913
Kondisi sosial	Groups	Linearity	.306	1	.306	.024	.879
ekonomi		Deviation	72.532	11	6.594	.508	.877
keluarga		from Linearity					
Within Groups			285.333	22	12.970		
Total			358.171	34			

Sumber: Data olahan peneliti 2021

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menganalisis regresi yang terjadi atas dua variabel atau lebih dimana akan diukur tingkat keeratan hubungan atau pengaruh variabel melalui besarnya koefisien korelasi (r). dalam hal ini untuk mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Perhitungan multikolinieritas dibantu dengan program *SPSS 26.0 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a									
Model	Standar		Coefficients	T	Sig.	95,0% Confidence		Collinearity	
	dized					Interval for B			Toleran
	Unstandardized	Std. Error				Lower	Upper		
B		Bound	Bound	ce	VIF				
(Constant)	93.522	2.982		31.36	.000	87.448	99.596		
2									
Pola asuh orangtua	-.012	.031	-.070	-.388	.701	-.075	.051	.937 1.068	

Kondisi sosial	-0.034	.060	-.102	-.565	.576	-.156	.088	.937	1.068
ekonomi									
keluarga									

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan Tabel 4.13 diperoleh hasil nilai dari hasil uji multikolinieritas nilai *Tolerance* dari kedua variabel bebas pola asuh orang tua adalah 0,959 dan kondisi sosial ekonomi keluarga yakni 0,937 semua nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF variabel bebas pola asuh orangtua adalah 1,068, variabel bebas kondisi sosial ekonomi keluarga yakni 1,068, semua nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinieritas.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah terpenuhi uji normalitas data dan prasyarat maka langkah selanjutnya yakni menggunakan analisis linier berganda. Dengan menggunakan program SPSS 26.0 *for windows* maka, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji-t (Regresi linier berganda)

Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah terdapat variabel independent yang berpengaruh terhadap variabel dependen secara berganda. Dalam menginteprestasikan koefisien kedua variabel bebas

dapat menggunakan *unstandardized coefficient* maupun *standardized coefficient* yakni dengan melihat signifikansi masing-masing variabel. Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS 26.0 for windows sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji-t Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	50.726	7.682		6.603	.000
Pola asuh orangtua	.303	.081	.495	3.718	.001
Kondisi sosial ekonomi keluarga	.368	.105	.467	3.502	.001

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13 menunjukkan hasil uji t dengan variabel independent yakni pola asuh orangtua dan kondisi sosial ekonomi keluarga, sedangkan variabel dependent atau terikat yakni hasil belajar. Dasar pengambilan keputusan dengan memabandingkan T_{tabel} dan taraf signifikansi 5%. Untuk mencari T_{tabel} maka perlu perhitungan dengan cara $(\alpha/2 : n-k-1) = (0,05/2 : 35-2-1) = (0,025:32)$, maka diperoleh hasil T_{tabel} adalah 2,036. Jadi dapat disimpulkan bahwa:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

1. Pengaruh Pola asuh orangtua (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pola asuh orangtua terhadap hasil belajar siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pola asuh orangtua terhadap hasil belajar siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol.

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 26.0 for windows pada tabel diatas diperoleh t_{hitung} 3,718 > t_{tabel} 2,036 dan taraf signifikansinya (α) yakni sebesar $0,01 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orangtua terhadap hasil belajar siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol.

2. Pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol.

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 26.0 for windows pada tabel di atas diperoleh t_{hitung} 3,504 > t_{tabel} 2,034 dan taraf signifikansinya (α) yakni sebesar $0,01 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat diartikan bahwasannya ada pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol.

Untuk lebih jelas terkait hasil pengujian hipotesisi dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil uji hipotesis berganda

No	Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif H_a	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil signifikansi	Kesimpulan
1	<p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan terkait pola asuh orangtua terhadap hasil belajar siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol.</p> <p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pola asuh orangtua terhadap hasil belajar siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol.</p>	3,718	2,036	<p>t_{hitung} (3,718) > t_{tabel} (2,036) dan taraf signifikansi (α) sebesar 0,01 < 0,05</p>	<p>H_a diterima dan H_0 ditolak</p>
2	<p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan terkait kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol.</p> <p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol.</p>	3,502	2,036	<p>t_{hitung} (3,502) > t_{tabel} (2,036) dan taraf signifikansi (α) sebesar 0,01 < 0,05</p>	<p>H_a diterima dan H_0 ditolak</p>

b. Uji F (Regresi linier berganda)

1. Pengaruh Pola asuh orangtua (X_1) dan Kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pola asuh orangtua dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pola asuh orangtua dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol.

Tabel 4.15 Hasil Uji F Regresi Linier Berganda

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	561.362	2	280.681	12.283	.000 ^b
Residual	731.209	32	22.850		
Total	1292.571	34			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Kondisi sosial ekonomi keluarga, Pola asuh orangtua

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan melakukan uji f yakni pengujian yang dilakukan secara bersama antara pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam uji kali ini, dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan $F_{tabel} = 3,29$. Jadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan SPSS 26.0 for windows dan hasil uji f pada tabel di atas diperoleh F_{hitung} 12,283 dan nilai signifikansi yang didapat yakni 0,000 itu berarti dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} (12,283) $>$ F_{tabel} (3,29) dan taraf signifikansinya (α) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh pola asuh orangtua dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol.

c. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi dalam penelitian ini memberikan inteprestasi terhadap koefisien korelasi antar variabel dengan menggunakan bantuan SPSS 26.0 for windows, adapun hasil uji determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.399	4.780

a. Predictors: (Constant), Kondisi sosial ekonomi keluarga, Pola asuh orangtua

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwasannya hasil hubungan variabel pola asuh orangtua dan kondisi sosial ekonomi keluarga diperoleh nilai R² (*Adjusted R Square*) sebesar 0,399 atau sama dengan 39,9%. Angka tersebut memiliki arti bahwa hubungan antara pola asuh orangtua dan kondisi sosial ekonomi keluarga menunjukkan hubungan yang substansial yakni sebesar 39,9% dalam kategori sedang, sedangkan sisanya 60,1% harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.